blackhatcompany
PUBLIC POLICY INTELLIGENCE & STRATEGIC INSIGHTS

ISSUE BRIEF

# Sidang Ijazah Joko Widodo

Simpati, keraguan, dan tuntutan uji ulang di media sosial setelah Jokowi bersaksi di PN Jakarta Timur

PERIODE
**31 Okt – 7 Nov 2026**

KORPUS
**3.537 teks**

KANAL
**X · Threads · TikTok · YouTube**

RINGKASAN EKSEKUTIF

# Jokowi menunjukkan ijazahnya, tetapi perdebatan pindah ke uji ulang

**2.299**

**Unggahan terkumpul**

X naik dari 21 menjadi 715 saat sidang



**48,5%**

**Komentar membela Jokowi**

dari 262 komentar sampel; di unggahan 22,3%

**19,0 jt**

**Total interaksi**

95,7% dari 59 video TikTok

**92%**

**Interaksi di 1% unggahan**

23 unggahan menguasai perhatian

RISIKO

### Klaim palsu bertahan

Kata “palsu” muncul di 475 unggahan pada 6 Nov, naik dari 348 saat sidang.

PANTAU

### Hakim dan jaksa jadi sasaran

36% teks soal jaksa datang dari kubu ragu.

PELUANG

### Penonton video pro-proses hukum

68% komentar TikTok membela Jokowi.

**REKOMENDASI INTI** Jelaskan hasil uji Labfor Polri 2025 dan aturan pembuktian ke publik sebelum tuntutan uji ulang menjadi narasi utama.

Data inti: 2.299 unggahan dari 1.454 akun, 1.238 komentar, 19,03 juta interaksi, 7 video YouTube (2,26 juta tayangan). Status terdakwa bukan putusan bersalah. Rekomendasi adalah analisis blackhatcompany.

LATAR BELAKANG

# Dari ruang sidang ke linimasa dalam 30 jam

**5 NOV · 09.00**

### Sidang dimulai

Jokowi hadir sebagai saksi pelapor di PN Jakarta Timur.

**5 NOV · ±11.00**

### Ijazah ditunjukkan

SD hingga S1 UGM diperlihatkan; Roy Suryo tertawa.

**5 NOV · SIANG–MALAM**

### Pemeriksaan saksi

Pertanyaan KKN, kacamata, foto; hakim menegur Tifa dan Jokowi.

**5 NOV · 22.30**

### Sidang selesai

Sekitar 13 jam. Jokowi minta keadilan, menunggu putusan.

**6 NOV · 08.31**

### Bingkai “drama”

dr. Tifa menyebut map di lantai sebagai upaya meraih simpati.

**6 NOV · 13.00–14.10**

### Pola teks serempak

48 unggahan “Drama Jokowi” lalu 9 unggahan pujian bertemplat.

**PERKARA**

Roy Suryo dan dr. Tifauzia Tyassuma (dr. Tifa) diadili atas dugaan fitnah dan pencemaran nama baik terkait tudingan ijazah palsu Presiden ke-7 RI Joko Widodo.

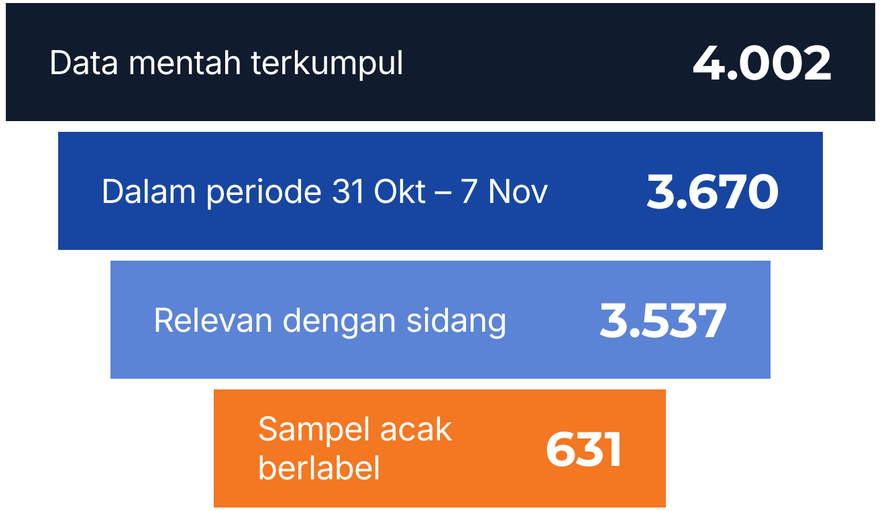
**PERTANYAAN ANALISIS**

Seberapa cepat isu naik, momen apa yang paling menyita perhatian, bagaimana sikap publik, dan klaim mana yang terkonfirmasi?

Sumber kronologi: Kompas.com, detikcom, VIVA, siaran KompasTV, dan data publik. Waktu dalam WIB.

METODOLOGI

# Dari 4.002 teks mentah menjadi 3.537 teks relevan




332 unggahan di luar periode (sebagian dari 2022–2025) dan 133 unggahan tanpa kaitan dengan sidang dibuang.

| Komponen | Rincian |
|---|---|
| **Unggahan** | 2.299: X 2.064, Threads 176, TikTok 59 video |
| **Komentar** | 1.238: TikTok 549, YouTube 689 dari 7 video berita |
| **Kata kunci** | ijazah jokowi, sidang ijazah, roy suryo, dokter tifa, pn jaktim, uji forensik, dan variasinya |
| **Sampel berlabel** | 369 unggahan, 262 komentar; acak, ditimbang per kanal |
| **Margin galat** | ±5,1 poin (unggahan), ±5,5 poin (komentar), kepercayaan 95% |
| **Pengolahan** | Pelabelan dan penulisan dibantu teknologi kecerdasan buatan (AI), lalu diperiksa tim peneliti |

Data X dan TikTok terpusat pada 5–7 November, sehingga perbandingan dengan hari sebelumnya bersifat indikatif. Angka menggambarkan data yang terkumpul, bukan seluruh opini publik.

# Lima temuan utama

## 01

PANTAU

### Video, bukan teks, yang menggerakkan perhatian

59 video TikTok menyerap 95,7% interaksi; 2.064 unggahan X hanya 0,6%.

## 02

PELUANG

### Kolom komentar condong membela Jokowi

48,5% komentar sampel membela; di TikTok 68,5%. YouTube lebih skeptis.

## 03

RISIKO

### Klaim palsu bergeser ke uji ulang

Sebutan uji ulang naik dari 0 ke 106 per hari; 42 teks mengaitkannya dengan Listyo Sigit.

## 04

PANTAU

### Segelintir unggahan menguasai perhatian

23 unggahan (1%) menyerap 92,3% interaksi; 47% unggahan X tanpa interaksi.

## 05

RISIKO

### Pola teks serempak dari dua arah

48 unggahan “Drama Jokowi” dalam satu jam, lalu 9 unggahan pujian dalam sepuluh menit.

ANALISIS

# Ijazah sudah ditunjukkan, tetapi kepercayaan belum pulih

Kamis pagi, 5 November 2026, Joko Widodo masuk ke ruang sidang Pengadilan Negeri Jakarta Timur sebagai saksi pelapor. Ia membawa ijazah SD hingga S1 UGM yang selama bertahun-tahun dipersoalkan Roy Suryo dan dr. Tifa. Percakapan di X melonjak dari 21 unggahan sehari sebelumnya menjadi 715 pada hari sidang.

Percakapan tidak surut setelah ijazah ditunjukkan. Kata “palsu” justru lebih sering muncul pada 6 November (475) daripada saat sidang (348). Kubu yang meragukan pindah ke pertanyaan baru: mengapa Jokowi keberatan ijazahnya diuji ulang, dan mengapa fotonya dianggap berbeda. Sebanyak 42 teks meragukan uji labfor 2025 karena dilakukan saat Listyo Sigit, kini tersangka kasus penyadapan, menjabat Kapolri.

Perhatian terbesar diserap video. 59 video TikTok mengumpulkan 18,2 juta interaksi. Yang paling banyak disukai adalah momen personal: orang tua Jokowi ikut dipersoalkan, candaan anak lurah saat KKN, dan berkas yang diambil dari lantai. Di YouTube, video yang paling banyak ditonton (938,8 rb tayangan) memperlihatkan hakim menegur Jokowi.

Kolom komentar memperlihatkan wajah yang berbeda. Di unggahan beropini, pembela (44,2%) dan peragu (41,6%) hampir seimbang. Di komentar, 48,5% membela Jokowi. Komentar memang lebih sering negatif (70,2%), tetapi 56,5% dari komentar negatif itu adalah kemarahan kepada terdakwa.

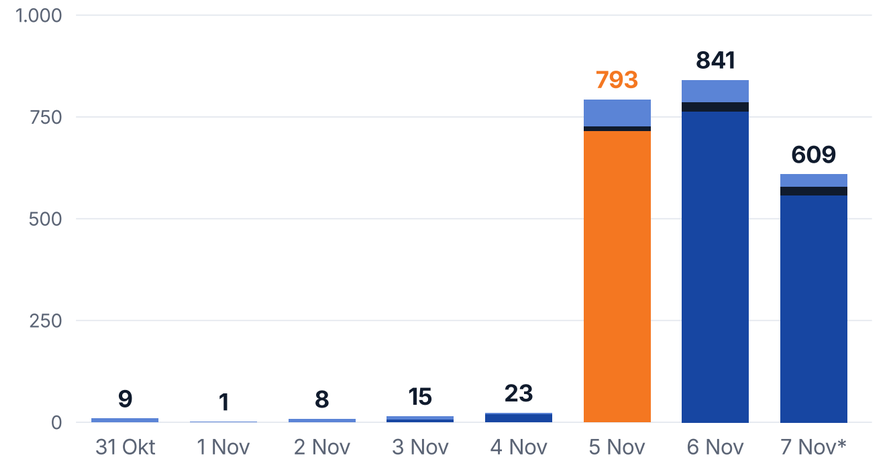
Kubu ragu juga menyasar aparat. Di antara teks berlabel yang menyebut jaksa, 35,5% datang dari kubu ragu dan tidak satu pun dari kubu pembela. Kepercayaan pada proses peradilan ikut dipertaruhkan, apa pun putusannya.

Dua pola teks serempak muncul pada 6 November: 48 unggahan “Drama Jokowi” dalam satu jam, banyak dengan #KamiBersamaPrabowo, lalu 9 unggahan pujian dalam sepuluh menit dari akun dengan nama mirip. Keduanya nyaris tanpa interaksi, tetapi menandakan upaya mengarahkan percakapan dari dua arah.

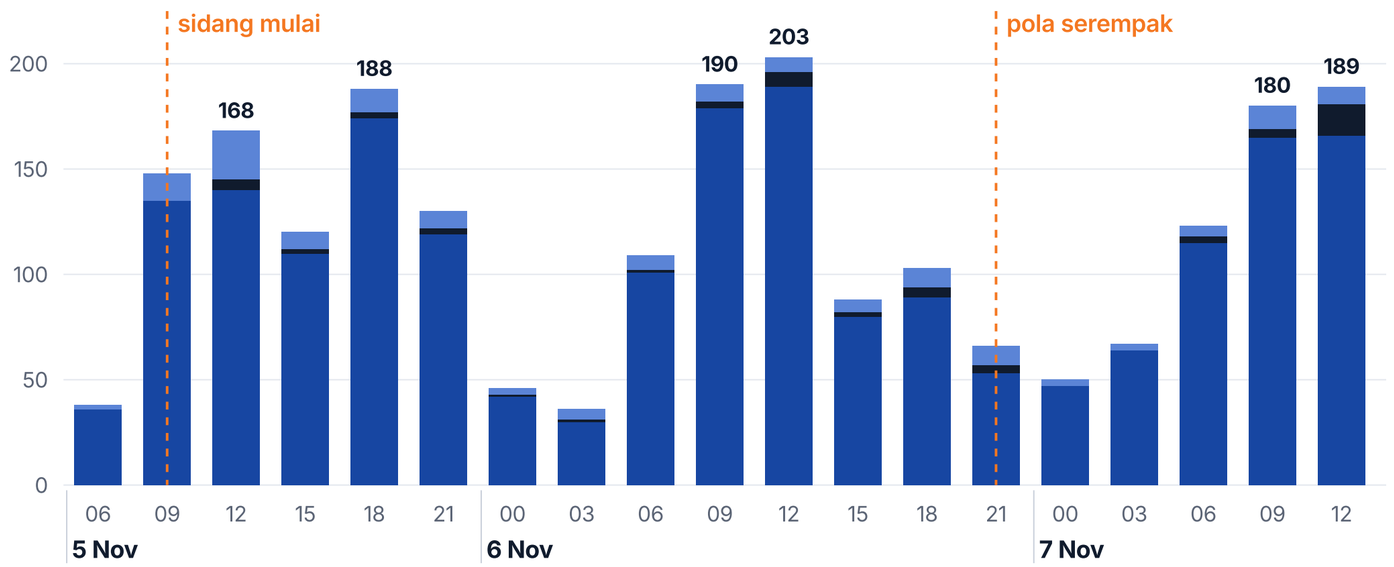
TREN PERCAKAPAN

# Unggahan X melonjak 34 kali lipat saat Jokowi bersaksi

## Unggahan per hari




## Unggahan per tiga jam, 5–7 November (WIB)




**YANG TERJADI**

**Volume 6 Nov (841) menyamai hari sidang (793).**

**PEMICU**

Klip sidang beredar ulang keesokan harinya, disusul pola teks serempak.

**ARTINYA**

Isu bergerak dari peristiwa ke tafsir; hari kedua diisi perdebatan.

Kenaikan 34 kali = 715 unggahan X pada 5 Nov dibanding 21 pada 4 Nov; indikatif karena pengambilan data X terpusat pada 5–7 Nov. *7 Nov hingga 15.10 WIB.

RITME PERCAKAPAN

# Puncak harian jatuh pukul 19.00 saat sidang dan 13.00 sehari sesudahnya

## Unggahan per jam (WIB), semua kanal

| | 00 | 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 Nov (sidang) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 11 | 21 | 45 | 36 | 67 | 75 | 50 | 43 | 41 | 39 | 40 | 53 | 78 | 57 | 48 | 53 | 29 |
| 6 Nov | 21 | 14 | 11 | 10 | 13 | 13 | 28 | 30 | 51 | 66 | 76 | 48 | 49 | 90 | 64 | 38 | 19 | 31 | 38 | 35 | 30 | 22 | 23 | 21 |
| 7 Nov* | 17 | 20 | 13 | 10 | 17 | 40 | 38 | 33 | 52 | 56 | 67 | 57 | 73 | 66 | 50 | 0 | – | – | – | – | – | – | – | – |

**PAGI**

Percakapan mulai naik pukul 08.00–10.00, mengikuti siaran langsung kedatangan Jokowi.

**PUNCAK**

Pukul 13.00 pada 6 Nov (90 unggahan) bersamaan dengan pola teks serempak.

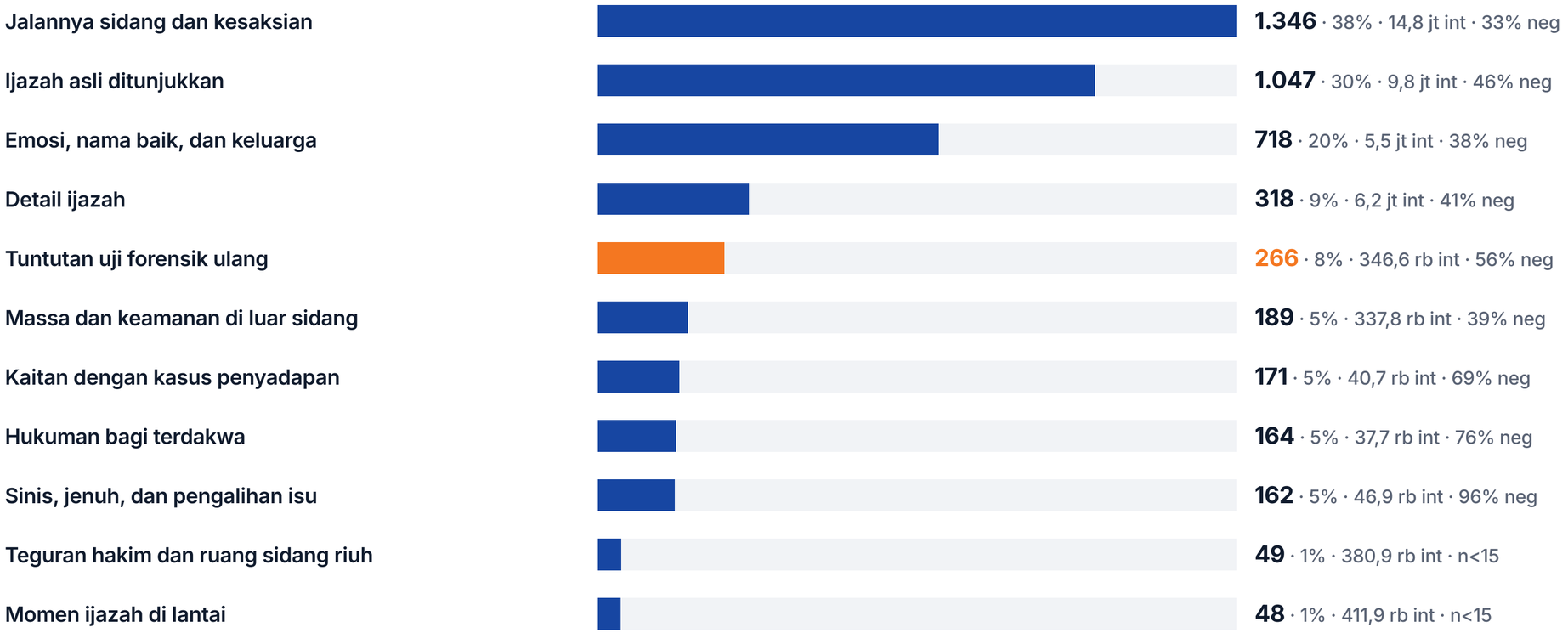
**MALAM**

Pukul 19.00 pada 5 Nov (78 unggahan), saat potongan video sidang mulai beredar.

*7 November hingga 15.10 WIB. Basis: unggahan X, Threads, dan TikTok. Sel oranye = jam puncak.

TOPIK

# Kesaksian mendominasi; tuntutan uji ulang menjadi jalur kubu ragu




Satu teks bisa masuk lebih dari satu topik. Basis 3.537 teks; 1.034 tidak masuk topik mana pun. Interaksi dari unggahan. % negatif dari sampel berlabel (n ≥ 15).

TOPIK PER KANAL

# Komentar membicarakan hukuman dan emosi; unggahan membicarakan prosedur

| | Unggahan X | Unggahan Threads | Video TikTok | Komentar TikTok | Komentar YouTube |
|---|---|---|---|---|---|
| Jalannya sidang dan kesaksian | 53% | 37% | 75% | 3% | 18% |
| Ijazah asli ditunjukkan | 44% | 28% | 46% | 5% | 6% |
| Emosi, nama baik, dan keluarga | 25% | 25% | 46% | 9% | 12% |
| Detail ijazah | 11% | 19% | 20% | 7% | 3% |
| Tuntutan uji forensik ulang | 11% | 5% | 10% | 0% | 4% |
| Massa dan keamanan di luar sidang | 6% | 7% | 8% | 5% | 2% |
| Kaitan dengan kasus penyadapan | 8% | 3% | 0% | 0% | 1% |
| Hukuman bagi terdakwa | 3% | 2% | 2% | 15% | 4% |
| Sinis, jenuh, dan pengalihan isu | 6% | 2% | 2% | 1% | 3% |
| Teguran hakim dan ruang sidang riuh | 2% | 2% | 2% | 0% | 0% |
| Momen ijazah di lantai | 2% | 2% | 5% | 1% | 1% |

Persentase teks di tiap kanal yang memuat topik. Satu teks bisa masuk lebih dari satu topik. Sel oranye: tuntutan hukuman paling sering muncul di komentar TikTok.

KANAL

# 59 video TikTok menyerap 95,7% interaksi




Porsi unggahan




Porsi interaksi

| Kanal | Unggahan | Akun | Interaksi | Tayangan | Interaksi/tayangan |
|---|---|---|---|---|---|
| **TikTok** | 59 | 49 | 18,2 jt | 208,1 jt | **8,8%** |
| **Threads** | 176 | 165 | 691,5 rb | 61,2 jt | **1,1%** |
| **X** | 2.064 | 1.240 | 121,0 rb | 9,4 jt | **1,3%** |
| **YouTube**<br>7 video berita | – | 4 kanal | – | 2,3 jt | – |

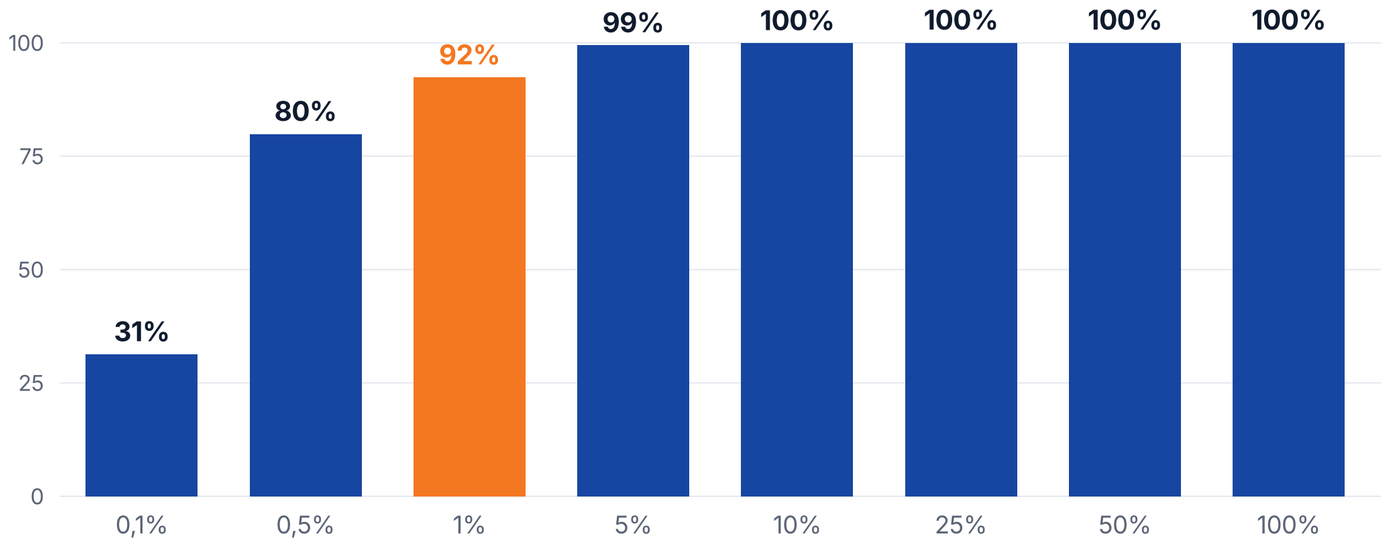
X Threads TikTok

Interaksi = suka + bagikan + balasan/komentar. Jumlah suka video YouTube tidak tersedia. Cara pengambilan tiap kanal berbeda, sehingga perbandingan bersifat indikatif.

KONSENTRASI PERHATIAN

# 23 unggahan menyerap 92,3% seluruh interaksi

## Porsi interaksi yang dikuasai unggahan teratas




Kelompok unggahan teratas (persen dari 2.299 unggahan); 1% = 23 unggahan

| Kanal | 1% teratas | 10% teratas | Tanpa interaksi |
|---|---|---|---|
| **X**<br>2.064 unggahan | 59% | 95% | 47% |
| **Threads**<br>176 unggahan | 12% | 59% | 0% |
| **TikTok**<br>59 unggahan | 21% | 68% | 0% |

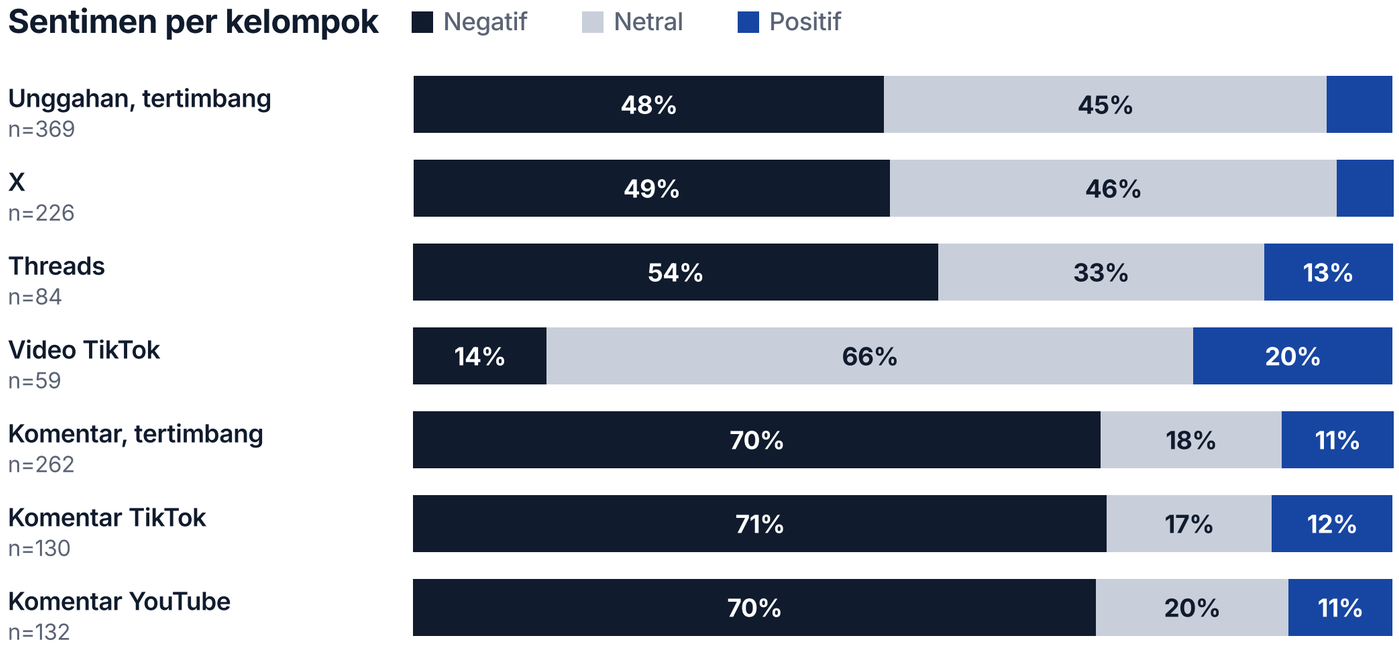
**ARTINYA**

47% unggahan X tidak mendapat interaksi sama sekali. Volume besar di X tidak sama dengan pengaruh.

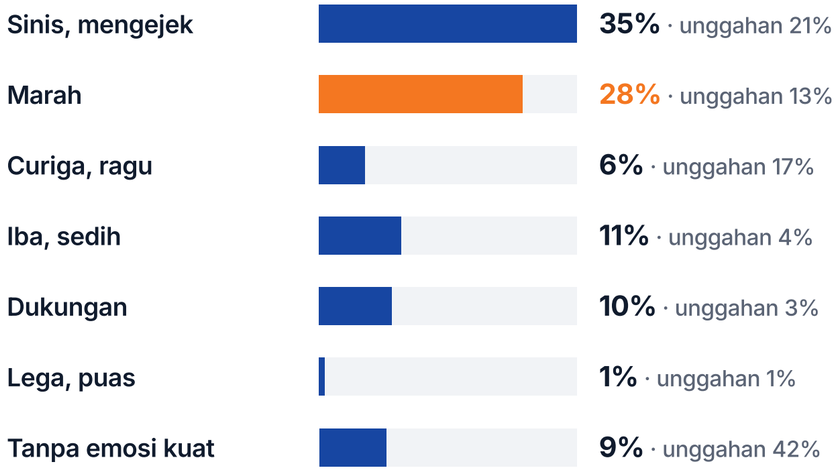
Interaksi per unggahan = suka + bagikan + komentar. Basis: seluruh unggahan periode 31 Okt–7 Nov. Kanal dengan unggahan sedikit (TikTok) wajar terlihat lebih merata.

# Komentar 1,5 kali lebih sering negatif daripada unggahan

## Sentimen per kelompok




## Emosi di komentar




Sampel acak 369 unggahan dan 262 komentar; ditimbang per kanal. Margin galat ±5,1 dan ±5,5 poin. Label dibantu AI, diperiksa tim peneliti.

SENTIMEN × KUBU

# Negatif tidak sama dengan anti-Jokowi

## Jumlah teks berlabel menurut sentimen dan kubu

| | Membela Jokowi | Meragukan | Jenuh, sinis | Humor | Informasi |
|---|---|---|---|---|---|
| Negatif | 160 | 140 | 42 | 0 | 0 |
| Netral | 17 | 14 | 1 | 30 | 115 |
| Positif | 57 | 5 | 0 | 2 | 1 |

CARA MEMBACA

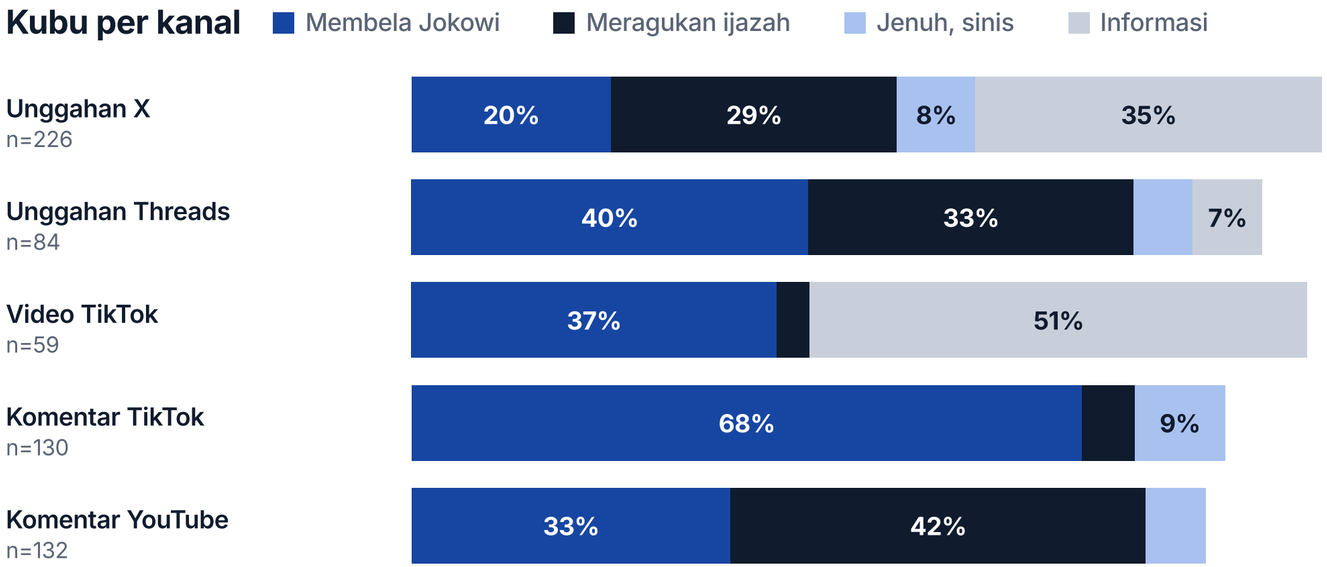
**46%**

teks bernada negatif justru datang dari pembela Jokowi: marah kepada terdakwa, menuntut hukuman, atau kesal pada perlakuan di sidang.

Basis: 631 teks berlabel (unggahan dan komentar), tanpa pembobotan. Label dibantu AI, diperiksa tim peneliti.

KUBU NARASI

# Unggahan terbelah seimbang, komentar TikTok condong membela




**UNGGAHAN BEROPINI**

**44%**
membela

**42%**
meragukan

**KOMENTAR**

**56%**
membela

**27%**
meragukan

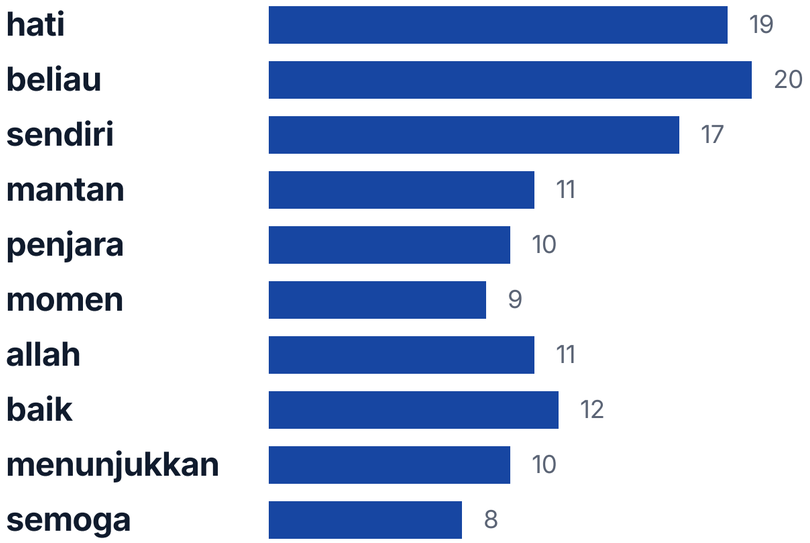
Selisih di unggahan masih di dalam margin galat. Di komentar YouTube, kubu ragu (42%) justru unggul.

Beropini = tanpa liputan berita dan teks tidak jelas. Humor dan lainnya tidak ditampilkan di grafik. Label dibantu AI, diperiksa tim peneliti.

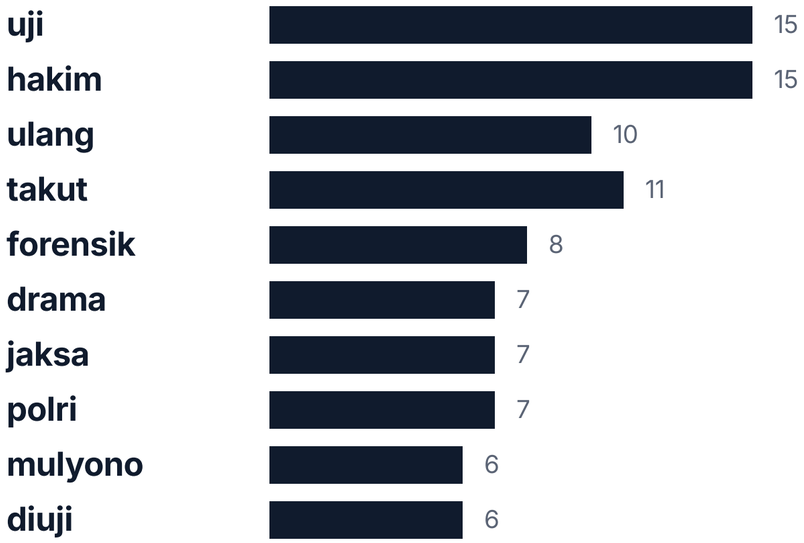
BAHASA TIAP KUBU

# Pembela bicara soal perasaan; peragu bicara soal uji dan aparat

### KATA KHAS KUBU PEMBELA · N=234



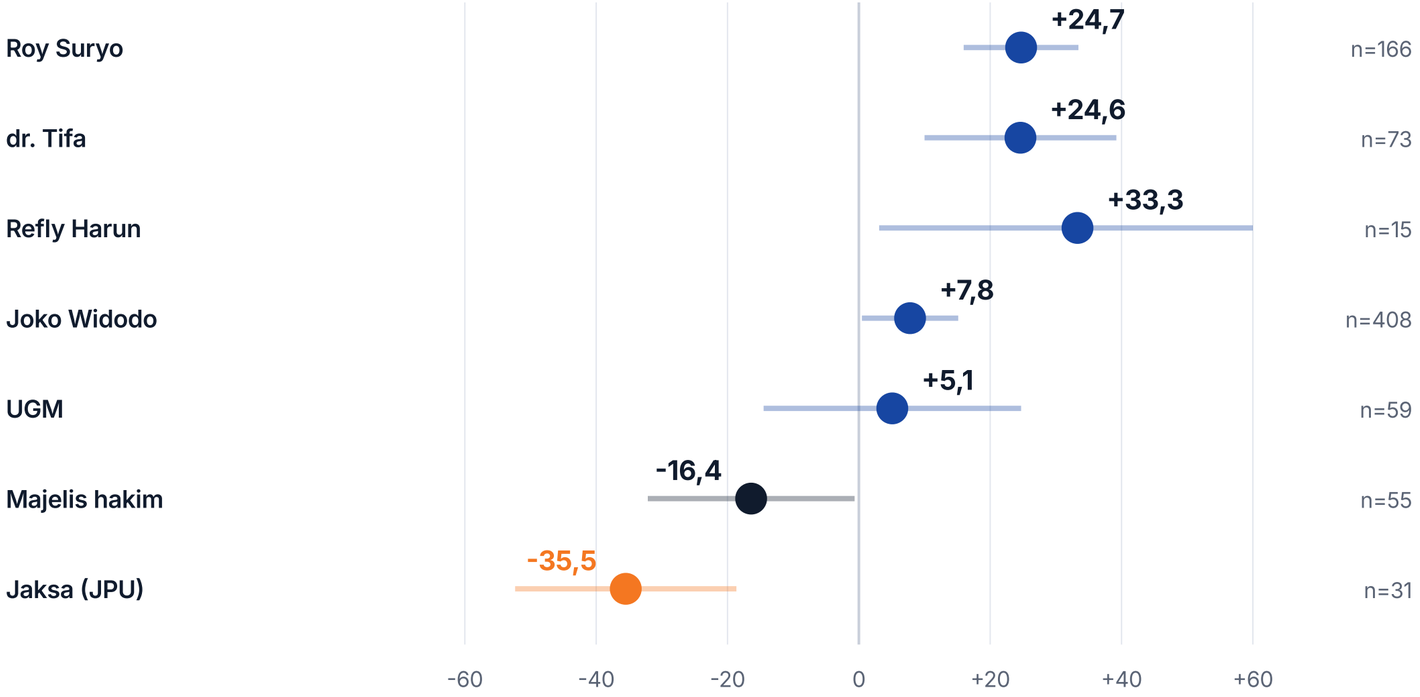

### KATA KHAS KUBU RAGU · N=159




Kata dengan rasio log-odds tertinggi antara dua kubu di sampel berlabel; angka = jumlah teks yang memuat kata itu. Kata umum (jokowi, ijazah, sidang) dibuang.

# Teks soal jaksa dan hakim didominasi kubu ragu

## Posisi bersih: % membela Jokowi dikurangi % meragukan

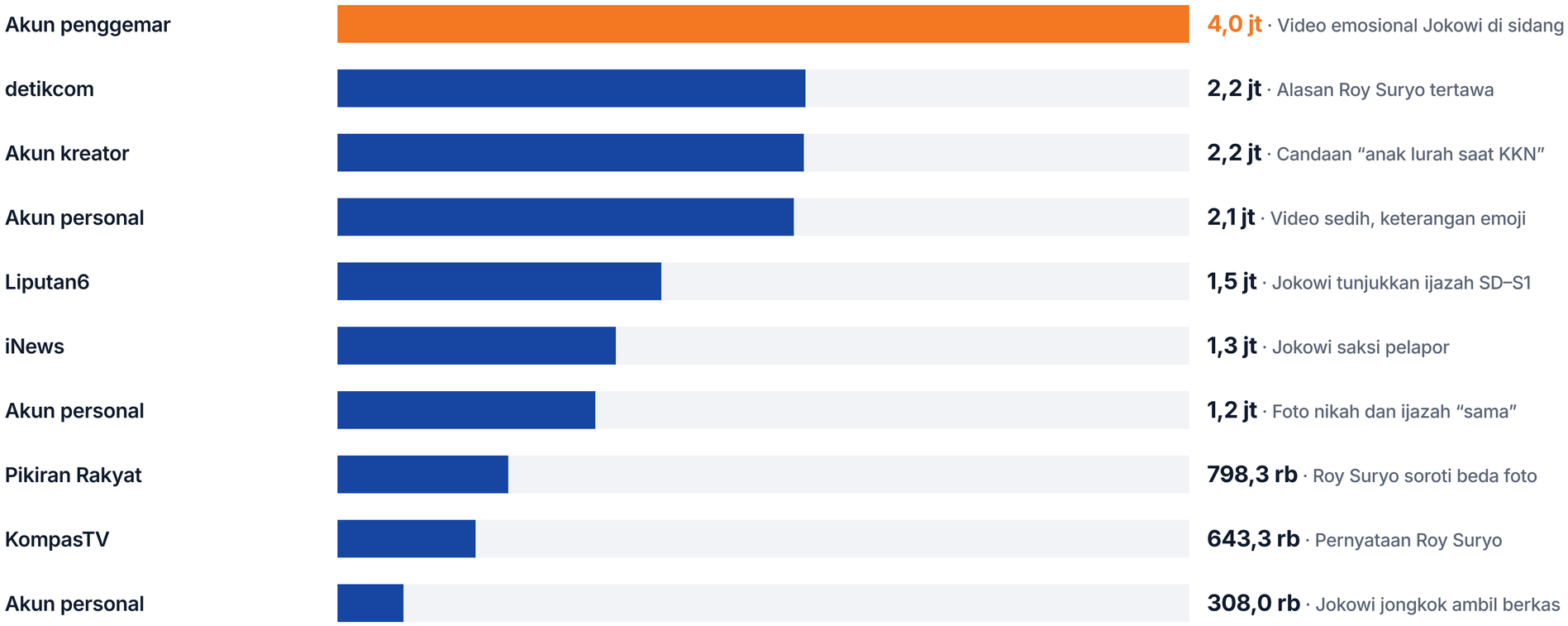



| Disebut | Teks | Interaksi |
|---|---|---|
| **Joko Widodo** | 2.422 | 18,9 jt |
| **Roy Suryo** | 989 | 6,6 jt |
| **dr. Tifauzia Tyassuma** | 384 | 2,5 jt |
| **Majelis hakim** | 354 | 1,8 jt |
| **UGM** | 345 | 754,4 rb |
| **Jaksa penuntut umum** | 162 | 803,9 rb |
| **Gibran Rakabuming Raka** | 77 | 4,0 jt |
| **Refly Harun** | 56 | 1,9 jt |

Garis tipis = rentang galat 95%. Posisi bersih bukan penilaian terhadap tokoh; ia menunjukkan siapa yang paling sering menyebut nama itu. n = teks berlabel yang menyebut nama.

AKUN

# Sepuluh akun teratas seluruhnya di TikTok




Satuan: interaksi pada unggahan. Lima dari sepuluh adalah media. Akun personal, kreator, dan penggemar disamarkan. Di X, akun tokoh dengan interaksi terbesar adalah @DokterTifa (11.858).

KONTEN VIRAL

# Video sidang yang paling ditonton justru momen hakim menegur Jokowi

## Tayangan 7 video berita YouTube




## Komentar TikTok paling disukai

> “seluruh rakyat indo mendukung roy d penjara”
>
> 777,2 rb suka

> “kalau ga ditunjukin dibilang nipu. ditunjukin dibilang palsu”
>
> 554,1 rb suka

> “besok klo aku kkn, ku hapalkan silsilah keluarga pak lurah 🙏”
>
> 411,5 rb suka

Tayangan saat pengambilan data, 7 Nov 2026. Komentar dikutip apa adanya tanpa nama akun.

# Kata “palsu” justru memuncak sehari setelah ijazah ditunjukkan

## Tagar teratas




## Unggahan yang memuat istilah, per jendela waktu

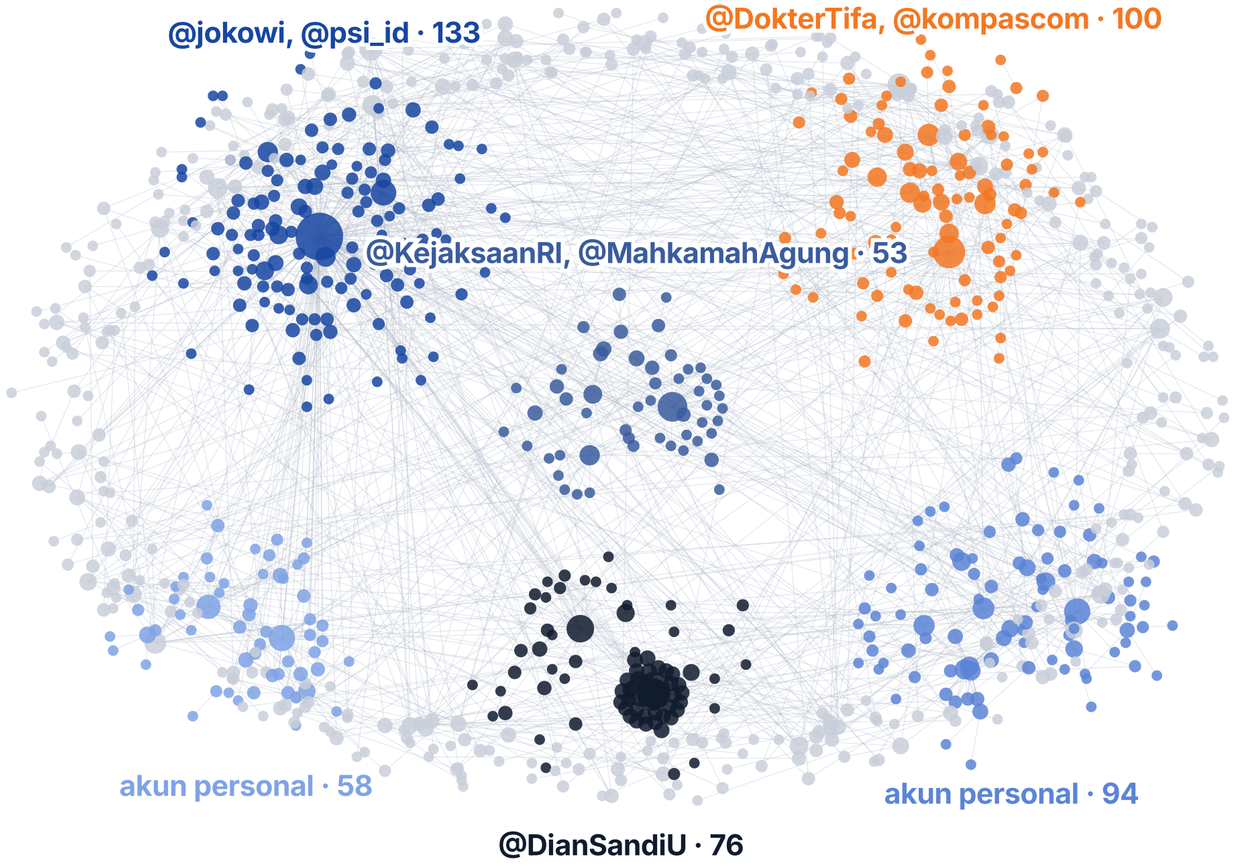
| | 31 Okt–4 Nov | 5 Nov | 6 Nov | 7 Nov* |
|---|---|---|---|---|
| Ijazah asli / ditunjukkan | 7 | 267 | 172 | 75 |
| Palsu | 15 | 348 | 475 | 170 |
| Forensik / uji ulang | 0 | 59 | 106 | 74 |
| Kacamata / foto / skripsi | 0 | 73 | 75 | 58 |
| Di lantai | 0 | 5 | 11 | 23 |
| Hakim tegur | 0 | 4 | 6 | 0 |
| Penjara / hukum | 0 | 11 | 26 | 22 |
| Drama / sandiwara | 1 | 9 | 75 | 24 |

Basis unggahan: 56 / 793 / 841 / 609

Tagar dihitung sekali per teks; tagar umum dan nama media dibuang. *7 Nov hingga 15.10 WIB. Data sebelum 5 Nov tidak lengkap.

JARINGAN X

# Percakapan di X terpecah ke enam klaster besar




**1.145**
akun terhubung

**1.597**
koneksi

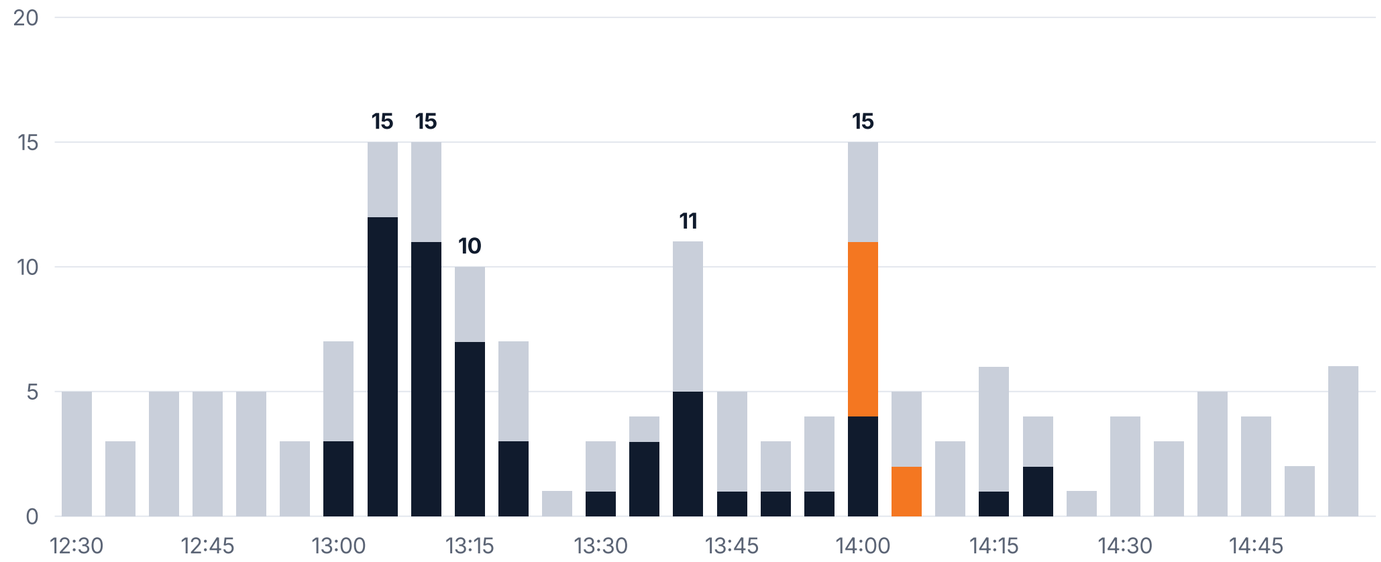
- Klaster terbesar berpusat pada @jokowi (165 sebutan).
- Klaster kedua berpusat pada @DokterTifa (46) dan media.
- Akun lembaga (UGM, Kejaksaan, MA) disebut untuk dimintai pertanggungjawaban.

Edge = balasan dan @mention di X, tanpa repost. Densitas 0,24%; komponen terbesar 934 akun.

POLA TEKS SEREMPAK

# Dua gelombang teks seragam dalam 70 menit

**Unggahan X per 5 menit, 6 November (WIB)** "Drama Jokowi" Pujian bertemplat Lainnya




**POLA ANTI-JOKOWI**

**58**

unggahan dari 55 akun; 48 terbit 13.00–13.59, banyak dengan #KamiBersamaPrabowo. Interaksi total 1.300.

**POLA PRO-JOKOWI**

**9**

unggahan pujian terbit 14.00–14.09 dari akun bernama mirip. Interaksi total 570.

Pola teks serempak menunjukkan keseragaman waktu dan narasi, belum membuktikan siapa yang mengoordinasikan.

FAKTA DAN RUMOR

# Ijazah sudah ditunjukkan; keasliannya menunggu putusan

| Klaim yang beredar | Status | Yang diketahui |
|---|---|---|
| **Jokowi menunjukkan ijazah SD hingga S1** | Terkonfirmasi | Kepada hakim, terdakwa, jaksa, pengunjung (Kompas.com, detikcom) |
| **Jokowi menolak ijazahnya diuji ulang** | Terkonfirmasi | Sudah diuji Labfor Polri dan dokumen pribadi (detikcom) |
| **Hakim menegur dr. Tifa dan Jokowi** | Terkonfirmasi | Terekam siaran KompasTV |
| **Jokowi mengambil berkas dari lantai** | Terkonfirmasi | Video Tribunnews; klaim “tanpa meja” belum terverifikasi |
| **Ijazah S1 Jokowi palsu** | Diperdebatkan | Bareskrim (Mei 2025) menyatakan asli; belum ada putusan |
| **Foto di ijazah adalah orang lain** | Diperdebatkan | Dibantah Jokowi di bawah sumpah; terdakwa tetap mempersoalkan |
| **Uji labfor tidak sah karena era Listyo Sigit** | Belum ada dasar | Tidak ada temuan resmi yang membatalkan hasil uji |
| **Ijazah seharusnya masih disita polisi** | Tidak sesuai | Dikembalikan setelah uji labfor, Mei 2025 (Metro TV) |
| **Massa pendukung dibayar** | Belum terkonfirmasi | Ada liputan warga diajak dengan alasan wisata |
| **IPK Jokowi di bawah 2,5** | Dibantah | Jokowi menyebut 3,05 di persidangan (detikcom) |

Status per 7 Nov 2026, 15.10 WIB. Sumber: Kompas.com, detikcom, VIVA, Metro TV, Kabar24 (Bisnis.com), video KompasTV dan Tribunnews.

RESPONS

# Pelapor menunggu putusan, terdakwa menuntut uji ulang

### Joko Widodo

Minta keadilan untuk nama baiknya; menunggu putusan; keberatan uji ulang.

Sumber: VIVA, detikcom

### Kuasa hukum Jokowi

Puas karena seluruh ijazah sudah diperlihatkan.

Sumber: SINDOnews

### Roy Suryo

Menyebut “palsu”; menilai ijazah berbeda dari yang ditunjukkan saat gelar perkara.

Sumber: detikcom

### Kubu terdakwa

Meminta uji ulang; dr. Tifa menyebut map di lantai sebagai drama.

Sumber: detikcom, @DokterTifa

### PN Jakarta Timur

Membatasi pengunjung; hakim menegur Tifa, Jokowi, dan pengunjung yang ribut.

Sumber: gebrak.id, KompasTV

### Warganet

Komentar TikTok 68% membela; komentar YouTube 42% meragukan.

Sumber: data blackhatcompany

Pernyataan para pihak bukan fakta hukum.

KESIMPULAN

# Lima kesimpulan

**01** **Ijazah ditunjukkan, perdebatan belum selesai**
Kata “palsu” naik dari 348 ke 475 unggahan; kubu ragu pindah ke uji ulang.

**02** **Video membentuk persepsi**
95,7% interaksi dari video TikTok; momen personal lebih viral daripada isi kesaksian.

**03** **Penonton video condong membela**
48,5% komentar membela Jokowi; kemarahan mengarah ke terdakwa.

**04** **Kepercayaan pada peradilan diuji**
Kubu ragu menuding hakim dan jaksa berpihak; putusan apa pun berisiko ditolak.

**05** **Ada upaya mengarahkan percakapan**
Dua pola teks serempak pada 6 Nov; dampaknya kecil, tetapi perlu dipantau.

IMPLIKASI

# Tiga dampak dan empat opsi tindakan

DAMPAK 1

### Wibawa peradilan

Tudingan berpihak melemahkan penerimaan putusan.

DAMPAK 2

### Polarisasi yang awet

Bukti fisik tidak menggeser kubu ragu.

DAMPAK 3

### Persepsi dari potongan video

Sidang 13 jam diringkas menjadi klip 30 detik.

| Pihak | Opsi tindakan |
|---|---|
| **PN Jakarta Timur** | Ringkasan resmi tiap sidang dan dasar hukum atas permintaan uji ulang |
| **Bareskrim dan Labfor** | Penjelasan terbuka metode dan hasil uji 2025 sejauh diizinkan hukum acara |
| **Pelapor dan kuasa hukum** | Menghindari klaim “sudah terbukti” sebelum putusan |
| **Media** | Konteks hukum pada video pendek; tidak mengulang klaim foto tanpa verifikasi |

Opsi tindakan adalah analisis blackhatcompany dan perlu ditinjau sebelum disampaikan.

# Keterbatasan dan sumber

## KETERBATASAN

- Pencarian X dan TikTok membatasi hasil per kata kunci; data terpusat pada 5–7 November.
- Threads diambil dari hasil “teratas”, cenderung memuat unggahan populer.
- Komentar TikTok tidak terhubung ke video asal; suka dan waktu komentar YouTube hanya tersedia untuk 283 komentar.
- Label video TikTok dinilai dari keterangan, bukan isi video.
- Label dibantu AI, lalu diperiksa tim peneliti; sarkasme berpotensi salah baca.
- Data profil (pengikut, lokasi) tidak tersedia; grup tertutup dan siaran TV tidak tercakup.

## SUMBER BERITA UTAMA

Kompas.com, “Jokowi Tunjukkan Ijazah ke Pengunjung Sidang, Roy Suryo Tertawa Lebar”, 5 Nov 2026

detikcom, “Poin-poin Kesaksian Jokowi di Sidang Roy Suryo”, 6 Nov 2026

VIVA, “Jokowi Minta Keadilan Usai Bersaksi di Sidang Tuduhan Ijazah Palsu”, 5 Nov 2026

CNBC Indonesia dan ANTARA, liputan kesaksian Jokowi, 5 Nov 2026

gebrak.id, “PN Jakarta Timur Batasi 80 Pengunjung Saat Jokowi Bersaksi”, Nov 2026

KompasTV dan Tribunnews (YouTube), siaran dan klip sidang, Nov 2026

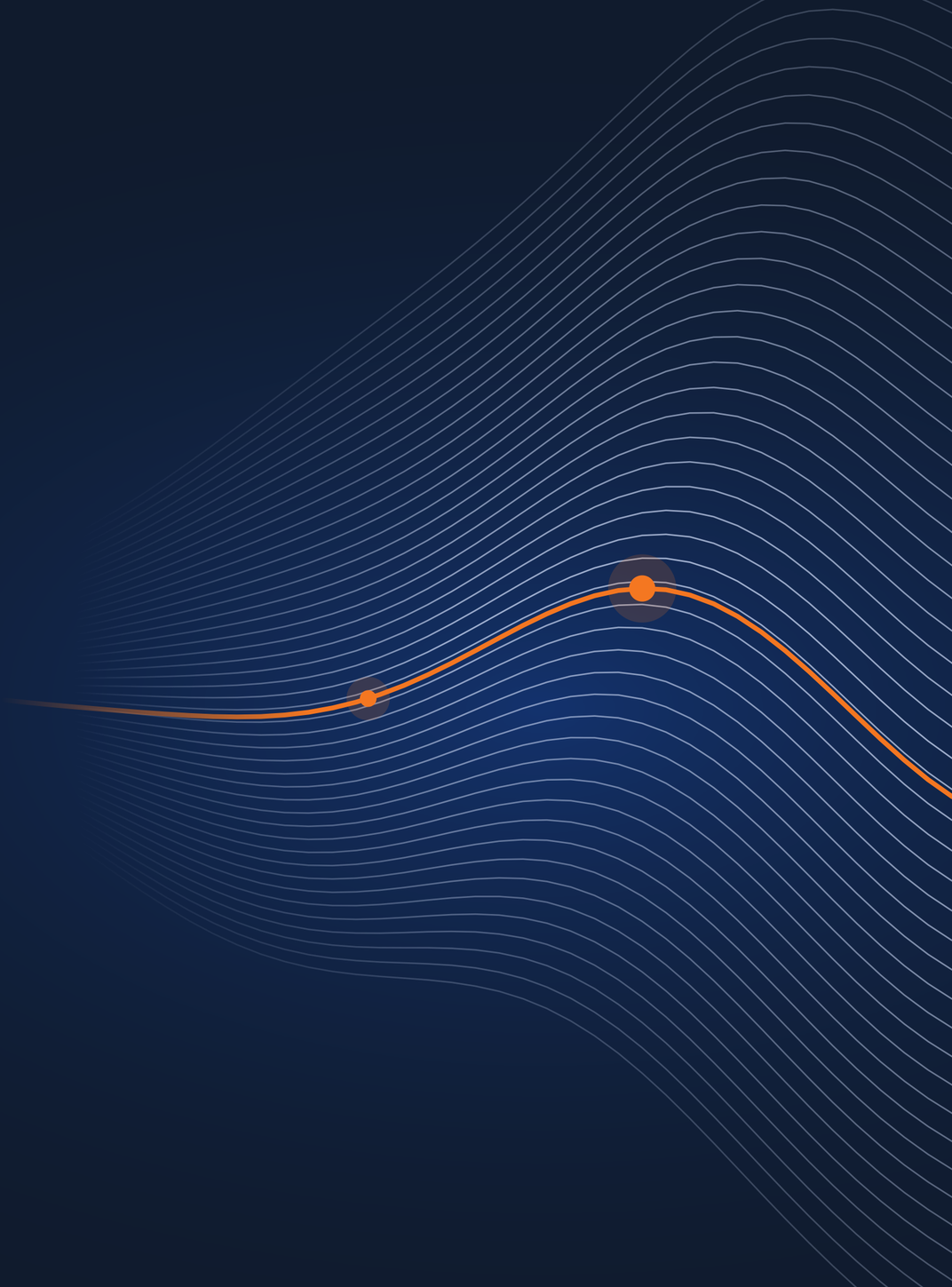
Kabar24 (Bisnis.com), “Bareskrim Tetapkan Ijazah Sarjana Jokowi Asli”, 22 Mei 2025

Metro TV, “Selesai Diuji Labfor, Jokowi Bawa Kembali Ijazah SMA-UGM”, 20 Mei 2025

blackhatcompany
PUBLIC POLICY INTELLIGENCE & STRATEGIC INSIGHTS

READ THE PUBLIC. UNDERSTAND THE POLICY.

# Membaca Opini Publik, Memahami Arah Kebijakan.




PENELITI DAN PENULIS
**Achmad Fadillah**

PERTANYAAN, SARAN, DAN KERJA SAMA
**achmad.fadillah@theblackhatcompany.net**